

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah Lahirnya SMAN 2 Ende

Dalam penulisan skripsi ini lokasi yang dijadikan objek penelitian yaitu SMA Negeri 2 Ende. SMA Negeri 2 Ende didirikan pada tahun 1991 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0159/o/1991 dan secara resmi beroperasi pada tanggal 5 September 1991 dengan jumlah siswa 150 orang. SMA Negeri 2 Ende terletak di Jalan Woloare B, Kelurahan Roworena, Kecamatan Ende Utara. Dengan luas tanah 26.983 m².

Pada awal berdirinya SMA Negeri 2 Ende yang menjadi kepala sekolah adalah Bapak Drs. Nikolaus De Rosari. Masa kepemimpinannya berjalan selama kurang lebih empat tahun, dimulai sejak tahun 1991 sampai tahun 1995, dimana beliau memasuki usia purnabakti. Kemudian secara berurutan Sekolah Menengah Negeri 2 Ende dipimpin oleh Drs. Petrus Puli dari bulan Maret 1995 sampai dengan Maret 2002. Pimpinan kemudian beralih kepada bapak Drs. Amatus Peta yang mulai mengabdikan semenjak bapak Drs. Petrus Puli berhenti menjabat karena memasuki usia pensiun. Tidak lama berselang, kurang lebih satu tahun pengabdianannya, bapak Drs. Amatus Peta kemudian melepaskan jabatan sebagai kepala sekolah dikarenakan beliau dipindahtugaskan untuk menjabat sebagai Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ende. Sesudah ditinggalkan

oleh bapak Drs. Amatus Peta, jabatan kepala sekolah kemudian diisi oleh bapak Hendrikus Sengi, S.Pd, yang mulai mengabdikan diri di Sekolah Menengah Negeri 2 Ende sejak Maret 2003 sampai 17 Maret 2014. Setelah bapak Hendrikus Sengi, S.Pd memasuki usia purnabakti, tongkat estafet kepemimpinan kemudian dilanjutkan oleh bapak Amideus Rodriques Sawu, S.Pd.,MM sejak 17 Maret 2014 hingga sekarang.

Dengan rentangan masa jabatan yang berbeda, para kepala sekolah SMA Negeri 2 Ende yang telah memasuki masa purnabakti di atas, telah memberikan dedikasi dan kontribusi yang besar bagi perkembangan SMA Negeri 2 Ende.



*(Gambar 4.1 : Lokasi SMAN 2 Ende)
(Sumber: Dok. Pribadi, 2023)*

2. Visi, Misi, dan Motto

Agar dapat memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan karakter bangsa, maka Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Ende mengembangkan Visi dan misi serta Motto sekolah yang menjadi dasar penyelenggaraan seluruh kegiatan pembelajaran di sekolah dengan tujuan menciptakan manusia yang tidak hanya terdidik tetapi juga memiliki dasar keyakinan, ketakwaan, dan karakter jiwa yang kuat dan murni, juga kreatif serta inovatif dan berkompetitif.

1. Visi:

“Beriman, bertaqwa, berkarakter, berprestasi dan berwawasan lingkungan”.

Visi ini mencerminkan cita-citanya SMA Negeri 2 Ende yang berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi yang dimiliki, kondisi orangtua, dan harapan masyarakat luas. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut, sekolah menentukan langkah strategis dan prioritas yang dituangkan dalam misi sekolah.

2. Misi:

- a. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut
- b. Melaksanakan ajaran agama yang dianut dengan mengamalkan kasih dalam bertindak
- c. Menumbuhkembangkan karakter warga sekolah yang religious, cerdas, dan cinta tanah air

- d. Mengembangkan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif menggunakan iptek dan lingkungan untuk meningkatkan potensi diri.

3. Motto:

Motto sekolah yang menggerakkan misi sekolah tersebut di atas adalah Karya Utama Dunia Akhirat yang terakumulasi (akronim) dalam kata “KARUNIA”. Atas karunia Tuhan dan untuk mencapai kualitas, guru bersama siswa bersinergi logika, etika, estetika, dan kinestetika, di tempat yang terhormat penuh rahmat, yakni sekolah. Guru adalah sosok yang dapat digugu dan ditiru, menyampaikan ilmu pengetahuan tentang dunia dan akhirat. Sedangkan siswa adalah sosok satria, ikhlas, siap berlagu, setelah memiliki kemampuan logika (kemampuan akal budi untuk mewujudkan pengetahuan kedalam tindakan dan karya nyata), etika (akhlak, kemampuan untuk memilah yang baik dan buruk), estetika (kepekaan terhadap seni dan keindahan), dan kinestetika (keahlian menggunakan seluruh tubuh/indera untuk mengolah dan menyampaikan ide dan perasaan serta keterampilan menggunakan tangan untuk menciptakan atau mengubah suatu bentuk).

4. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Ende
NPSN	: 50302597
Jenjang Pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: Negeri
RT/RW	: 12/5

Kode Pos : 86319
Kelurahan : Roworena
Kecamatan : Ende Utara
Kabupaten/Kota : Ende
Provinsi : Nusa Tenggara Timur

B. Hasil Penelitian

Proses pembelajaran keterampilan membaca solmisasi dengan menggunakan metode solfeggio pada siswa kelas XI IPS 1 SMAN 2 Ende berlangsung dalam tiga tahap, yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir.

1. Tahap Awal

Pada tahap awal peneliti di bantu oleh guru seni budaya SMA Negeri 2 Ende bapak Yohanes Putera Wolo Wimbo, S. Pd merekrut siswa kelas XI IPS 1 dan berhasil merekrut siswa sebanyak 11 orang siswa, yang bersedia terlibat dalam penelitian ini. Berikut adalah data 11 orang siswa yang sudah direkrut.

No	Nama Siswa	Kelas
1	Amelian Mizi Lay Teda	XI
2	Emiliana Givani Ma	XI
3	Yeni Karolina Bida	XI
4	Yohana Hedriani Mbepa	XI
5	Flaviana Nona Hihri	XI
6	Nerkiradus Tani Woda	XI

7	Umbu Alwi Abdulah	XI
8	Paulus Rifaldy Ngoba	XI
9	Nikolaus Ora	XI
10	Claudius Bryan Ora	XI
11	Tobias Wasa	XI

Tabel: 4.1. Data Siswa Penelitian

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 26 April 2023 pukul 09.00, bertempat di ruangan kelas XI SMAN 2 Ende. Peneliti mengawali pertemuan ini dengan menyapa dan menyampaikan ucapan terima kasih kepada 11 orang siswa yang sudah bersedia dan menyempatkan waktu untuk terlibat dalam penelitian ini. Kemudian dilanjutkan dengan memperkenalkan diri satu sama lain agar terjalin keakraban antara peneliti dan peserta penelitian. Selanjutnya, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada sasaran, kemudian peneliti menjelaskan secara materi singkat tentang keterampilan membaca solmisasi menggunakan metode solfeggio.

2. Tahap Inti

Pada tahap ini peneliti memberikan latihan etude-etude melodi, pola ritme baik itu notasi angka maupun notasi balok, memperkenalkan bentuk-bentuk notasi dan nilai notasi. Dalam proses pelatihan etude dan materi notasi dari beberapa suplemen lagu melalui 13 kali pertemuan dalam meningkatkan keterampilan membaca solmisasi.

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 27 April 2023 pukul 13.00, bertempat di ruang kelas XII IPS 1 SMAN 2 Ende. Pada pertemuan pertama ini peneliti mengawali dengan menyapa siswa. Hal ini dilakukan agar peserta penelitian tidak merasa tegang dan takut ataupun malu dengan kehadiran peneliti sehingga mereka terlibat secara aktif dalam proses penelitian ini. Setelah menyapa dan memberi apresiasi, peneliti menjelaskan materi tentang pengertian solmisasi dengan metode solfeggio.

Pengertian solmisasi adalah sistem menempatkan suku kata berbeda pada setiap notasi angka kemudian membaca sambil menyanyikannya. Solmisasi dalam teknik bernyanyi, diterapkan agar siswa/siswi memiliki penguasaan nada sebagai syarat mutlak agar mampu membawakan sebuah nyanyian atau lagu dengan baik. Sistem solmisasi yang digunakan dalam di seluruh dunia yaitu sistem solmisasi dari Guido d' Arezzo yaitu Do, Re, Mi, Fa, Sol, La, Si, Do.

Setelah menjelaskan materi solmisasi, dilanjutkan dengan menjelaskan materi tentang metode solfeggio sekaligus mempraktekan notasi dasar, notasi yang diacak, dan etude melodi. Dimana notasi dasar di bunyikan dengan menggunakan alat musik keyboard kemudian siswa/siswi membidik notasi dasar tersebut. Latihan ini dilakukan secara berulang-ulang agar mereka bisa menguasai nada-nada dengan baik.

Notasi dasar solmisasi :

1 2 3 4 5 6 7 1̇
Do re mi fa sol la si do

Setelah membunyikan notasi dasar pada alat musik keyboard, peneliti meminta mereka untuk membidik dan menyanyikan notasi dasar tersebut secara berulang-ulang.

Notasi yang di acak

1 2 1 3 | 1 4 1 5 | 1 6 1 7 | 1 1̇ . . ||
Do re do mi do fa do sol do la do si do- do

Selanjutnya peneliti membunyikan kembali notasi dasar tetapi notasi tersebut sudah diacak agar melatih kemampuan pendengaran mereka. Kemudian mereka diminta untuk menyanyikan kembali notasi yang diacak secara berulang-ulang.

▪ Etude melodi variasi pola ritme

a. $\overline{3.2} \overline{12} | \overline{33} 3 | \overline{22} 2 | \overline{35} 5 |$
 $\overline{3.2} \overline{12} | \overline{33} 3 | \overline{22} \overline{3.2} | 1 . ||$

b. 1 1 5 5 | 6 6 5 . | 4 4 3 3 | 2 2 1 . |
5 5 4 4 | 3 3 2 . | 5 5 4 4 | 3 3 2 . ||

c. 1 2 3 1 | 1 2 3 1 | 3 4 5 . | 3 4 5 . |
 $\overline{56} \overline{54} 3 1 | \overline{56} \overline{54} 3 1 | 1 \text{ 5̣ } 1 . | 1 \text{ 5̣ } 1 . ||$

Sesudah melatih kepekaan pendengaran dengan menggunakan notasi dasar, peneliti mencoba membunyikan etude melodi, dan mengajak siswa/siswi untuk mengulang kembali etude tersebut secara berulang-ulang.

1) Kendala yang dialami

- a) Kurangnya disiplin waktu.
- b) Kurangnya keseriusan anggota penelitian dalam latihan.
- c) Anggota penelitian belum bisa membidik nada dengan baik, walaupun sudah dilakukan secara berulang-ulang.

2) Cara mengatasi

- a) Memberi saran agar anggota penelitian hadir tepat waktu.
- b) Melakukan pendekatan pada anggotan penelitian terkait dengan latihan latihan selanjutnya.
- c) Melatih kembali notasi dasar, etude melodi dengan membunyikan nada-nada tersebut pada alat musik keyboard dengan tepat, sehingga anggota peneltian mengulang kembali dengan baik dan benar.

b. Pertemuan kedua

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 28 April 2023 pukul 13.00 bertempat diruangan kelas XII IPS 1 SMAN 2 Ende. Pada pertemuan ini peneliti mengawali dengan menyapa anggota peneltian. Kemudian dilanjutkan dengan memperkenalkan dan mengajari mereka

bentuk-bentuk not dan nilai not dan sebelum memulai latihan, peneliti kembali mengulangi latihan pada pertemuan pertama agar dapat mengingat kembali. Setelah itu, peneliti mulai memberikan gambaran singkat mengenai bentuk not dan nilai not.

Simbol	Nama	Nilai
	Not Penuh	4 Ketuk
	Not 1/2	2 Ketuk
	Not 1/4	1 Ketuk
	Not 1/8	1/2 Ketuk
	Not 1/16	1/4 Ketuk
	Not 1/32	1/8 Ketuk

Setelah menjelaskan bentuk dan nilai notasi, peneliti melanjutkan kembali melatih etude dengan notasi yang bernilai 4 ketuk (not penuh)

- Etude melodi yang bernilai 4 ketuk (not penuh)

| 1 . . . | 2 . . . | 3 . . . | 4 . . . |
 | 5 . . . | 6 . . . | 7 . . . | 1 . . . ||

Dalam latihan etude melodi ini peneliti terlebih dahulu memberi contoh dengan menyanyikan etude bernilai 4 ketuk agar dapat mengikuti apa yang telah peneliti contohkan.

- Etude melodi nada yang bernilai 2 ketuk (Not Setengah)

| 3 . 3 . | 4 . 4 . | 5 . 5 . | 1 . 1 . |

Selanjutnya peneliti memberi contoh menyanyikan notasi yang bernilai 2 ketuk dan diikuti secara berulang-ulang.

- Etude melodi nada yang bernilai 1 ketuk (Not Seperempat)

| 1 3 4 5 | 2 3 4 3 | 4 5 6 3 | 2 4 3 1 ||

Setelah itu peneliti membei contoh menyanyikan notasi yang bernilai 1 ketuk dan diikuti anggota penelitian secara berulang-ulang.

- Etude melodi nada yang bernilai $\frac{1}{2}$ ketuk (Not Seperdelapan)

$\overline{11} . \overline{22} \overline{33} | \overline{44} . \overline{44} \overline{55} |$
 $\overline{33} . \overline{44} \overline{55} | \overline{44} \overline{22} \overline{17} \overline{11} |$

Dan dilanjutkan dengan memberi contoh menyanyikan notasi yang binalai $\frac{1}{2}$ ketuk, kemudian diikuti anggota penelitian secara berulang-ulang.

Sesudah memberikan semua contoh notasi yang benilai dari 4 ketuk, 2 ketuk, 1 ketuk, dan $\frac{1}{2}$ ketuk, peneliti mengajak anggota penelitian untuk bersama-sama mengulangi dan menyanyikan kembali notasi yang bernilai 4 sampai dengan $\frac{1}{2}$ ketuk secara berulang-ulang.

1) Kendala yang dialami

- a) Kurangnya tertip waktu
- b) Waktu latihan terbatas
- c) Dalam etude melodi 4 ketuk, anggota penelitian sulit untuk menyanyikan notasi tersebut dengan penuh.

2) Cara mengatasinya

a) Menggunakan waktu semaksimal mungkin

b) Melatih kembali etude melodi 4 ketuk agar siswa dapat menguasai dengan baik. Hasil dari pengulangan latihan tersebut membuat anggota penelitian sudah bisa menyanyikan dengan tepat.

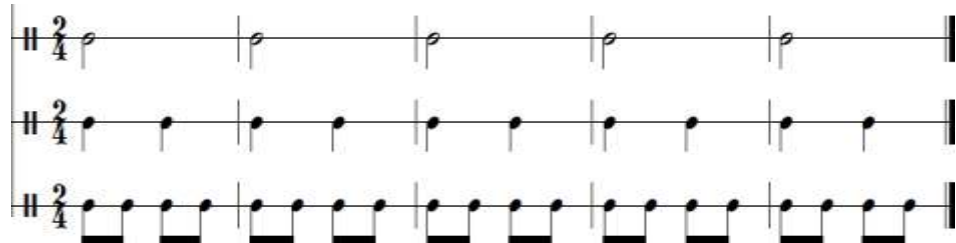
c. Pertemuan ketiga

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 April 2023, pukul 13.00 bertempat di ruangan kelas XII IPS 1 SMAN 2 Ende. Pada pertemuan ini dilanjutkan dengan mengajarkan kepada anggota penelitian tentang pola ritme. Pada pertemuan ini, peneliti terlebih dahulu memberikan contoh dengan cara menepuk tangan dan membunyikan pola ritme yang sudah ada. Latihan pola ritme ini dilakukan secara berulang-ulang agar mereka bisa lebih menguasai pola ritme yang ada dan juga melatih ketika masuk pada suplemen notasi lagu mereka bisa menguasai ketukan notasi yang sudah ada.

- Birama 4/4



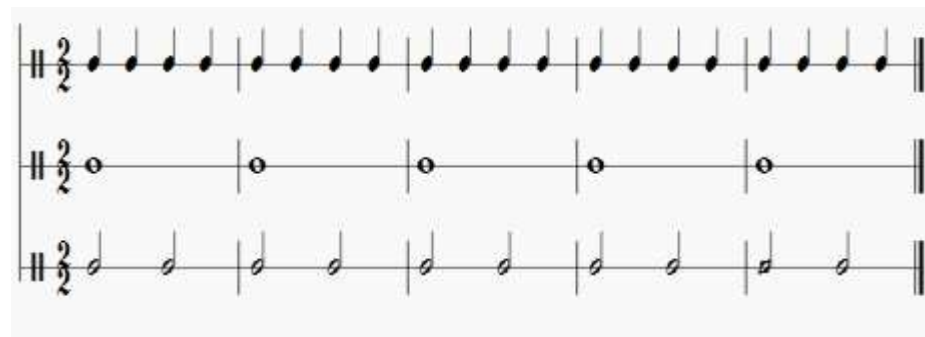
- Birama 2/4



- Birama 6/8



- Birama 2/2



1) Kendala yang dialami

- Kurangnya disiplin waktu
- Kurangnya keseriusan dalam latihan, sehingga terkesan hasilnya kurang baik.

c) Pada pola ritme sukat 6/8 anggota penelitian masih belum menguasai ketukan dengan tepat.

2) Cara mengatasinya

- a) Mengingatkan kembali anggota penelitian untuk disiplin waktu
- b) Menghimbau kepada anggota penelitian untuk lebih serius dalam setiap proses latihan.
- c) Melatih kembali pola ritme dengan sukat 6/8 secara berulang-ulang, anggota penelitian dapat membunyikan pola ritme tersebut dengan tepat.

d. Pertemuan keempat

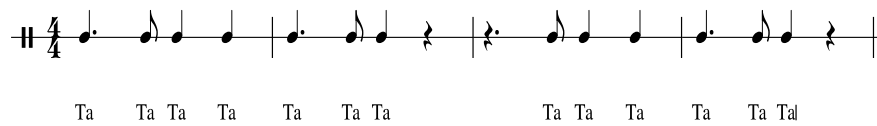
Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Senin, 1 Mei 2023, bertempat di ruangan kesenian SMAN 2 Ende pukul 10.00. Pada pertemuan ini peneliti melatih variasi pola ritme dengan memasukkan huruf vokal.

The image displays three musical staves, each in 4/4 time, illustrating rhythmic exercises with vocal syllables. The first staff shows a sequence of quarter notes and eighth notes with 'Ma' syllables. The second staff introduces eighth-note pairs and quarter notes. The third staff features eighth-note pairs and quarter notes, some with rests.

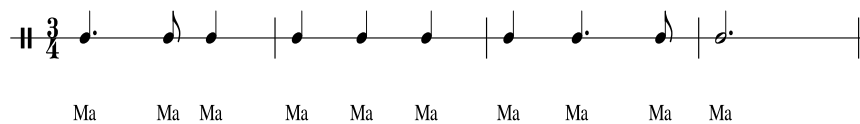
Ma Ma Ma Ma Ma Ma Ma Ma

Ma Ma Ma Ma Ma Ma Ma Ma Ma Ma Ma Ma Ma Ma Ma Ma

Ma Ma Ma Ma Ma Ma Ma Ma Ma Ma Ma Ma



Setelah peneliti memberikan contoh pengucapan dan ketukan pada pola ritme tersebut, langsung diikuti anggota penelitian secara berulang-ulang.



Selanjutnya peneliti memberi contoh membunyikan pola ritme $\frac{3}{4}$ dan diikuti oleh anggota penelitian secara berulang-ulang.



Dilanjutkan dengan memberi contoh membunyikan pola ritme 1/16 diikuti oleh anggota penelitian secara berulang-ulang.

Setelah memberikan contoh ketukan variasi pola ritme secara bertahap, peneliti mengajak anggota penelitian untuk bersama-sama membunyikan semua variasi pola ritme yang sudah dilakukan dari variasi pola ritme yang pertama hingga variasi pola ritme terakhir secara berulang-ulang.

1) Kendala yang dialami

- a) Kurangnya keseriusan dalam latihan
- b) Anggota penelitian belum bisa membunyikan pola ritme dengan ketukan notasi $1/16$.

2) Cara mengatasi

- a) Memberi saran agar anggota penelitian untuk lebih serius dalam latihan.
- b) Melatih kembali pola ritme dengan ketukan notasi $1/16$ dan kemudian anggota penelitian mengikuti, sehingga hasil dari proses pengulangan tersebut membuat anggota penelitian dapat membunyikan dengan baik dan tepat.

e. Pertemuan kelima

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 3 Mei 2023 pukul 13.00 bertempat di ruang kelas XII IPS 1 SMAN 2 Ende. Pada pertemuan ini mulai masuk pada beberapa suplemen lagu dimana peneliti mengambil notasi-notasi lagu sederhana untuk dapat meningkatkan keterampilan membaca solmisasi.

Pada suplemen notasi lagu yang pertama ini peneliti memilih lagu Janger yang berasal dari daerah Bali.

Kemudian dilanjutkan dengan melatih membaca notasi sekaligus masuk pada syair lagu dengan cara terlebih dahulu memberi contoh dan diikuti oleh mereka. Latihan ini dilakukan secara berulang-ulang agar semua anggota penelitian bisa menyanyikan dengan tepat akurat.

JANGER

Do : C

Lagu Daerah Bali

4/4 Andante

0	3	5	6		1	2	1	6		5	3	5	6		1	.	.	.	
Sa-ne mang - kin - ti tiang ra - wuh ring ma - ri - ki																			
0	3	2	1		6	1	6	5		3	2	1	6		5	.	.	.	
Na -weg ti tiang mang de le - dang pa-ra ta - mu																			
0	1	6	5		3	5	3	2		1	1	6	5		0	1	2	3	
Ya dian i - wang sam-pun ang nye - lah nye sa-king ju-																			
5	6	5	3		2	5	3	2		1	.	.	.		0	3	1	2	
Jur ti tiang ngi - ring ka - jun i - da Mang-kin ti																			
3	5	3	1		6	3	6	5		3	.	.	.						
tiang ngi-bur ja - gad me- jange - ran																			

1) Kesulitan yang dialami

a) Waktu latihan terbatas.

b) Anggota penelitian masih sulit untuk menjangkau nada yang

dimana untuk nada 6 ke nada $\dot{1}$, nada 3 ke nada $\dot{1}$ masing belum membidik dengan baik dan benar.

- c) Kurangnya keseriusan dalam latihan.
- d) Beberapa anggota penelitian tidak hadir

2) Cara mengatasi

- a) Mengatur kembali waktu latihan
- b) Peneliti kembali membunyikan notasi pada alat musik keyboard dan mengajak anggota penelitian untuk bersama-sama menyanyikan notasi yang dibunyikan.
- c) Menghimbau kepada anggota yang lain untuk memberitahu kepada anggota yang tidak hadir untuk bisa bergabung kembali.



(Gambar: 4. 2 Foto Setelah Latihan)
(Sumber: Dok. Pribadi, 2023)

Hasil dari pengulangan tersebut membuat anggota penelitian bisa mengulangi dan membidik notasi dengan baik dan tepat.

f. Pertemuan keenam

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 4 Mei 2023 pukul 13.00 bertempat di ruangan kelas XII IPS 1 SMAN 2 Ende. Sebelum melanjutkan latihan pada notasi berikut, peneliti bersama anggota penelitian mengulang kembali latihan pada lagu yang telah dilatih yaitu notasi lagu Janger, untuk mengingat kembali latihan sebelumnya.

Dilanjutkan dengan notasi lagu yang baru yakni lagu Ayo Mama yang berasal dari daerah Maluku. Seperti latihan sebelumnya, peneliti terlebih dahulu memberi contoh dan diikuti oleh anggota penelitian.

Latihan ini dilakukan secara berulang-ulang agar mereka bisa lebih menguasai notasi lagu dengan baik.

AYO MAMA		
Do : C		Lagu Daerah Maluku
4/4 Riang		
0 . . 3 5 1 1 0 7 6 7 1 5 0 3 5 1 7 4 02 4 6		
a-yam hi-tam te-lur-nya pu-tih me-nca-ri ma-kan di-ping-gir		
5 3 . 3 5 1 1 0 1 7 1 2 6 0 1 7 6 5 6 5 4 3 2		
Ka-li si-nyo hi-tam gi-gi-nya pu-tih ka-lau ke - ta-wa ma-nis se-ka		
1 . . .		
li		
5 04 3 3 033 3 3 2 3 5 4 . 6 05 4 4 044 4 4 3 4		
a-yo ma-ma ja-ngan ma-ma ma-rah be-ta di-a. cu-ma cu-ma pe-gang ta-ngan		
6 5 . 5 04 3 3 011 1 1 7 1 2 6 0 1 7 6 5 6 5 4 3		
Be-ta a-yo Ma-ma ja-ngan ma-ma ma-rah be-ta lah o-rang mu-da pu-nya		

2 | 1...||

bi-a- sa

Kemudian peneliti meminta anggota penelitian untuk menyanyikan kembali notasi lagu yang pertama dan notasi lagu yang kedua. Setelah cukup dikuasai kedua notasi lagu tersebut, peneliti meminta siswa untuk mengingat notasi tersebut agar pada saat masuk pertemuan berikutnya ketika peneliti meminta anggota penelitian untuk mengulangi kembali notasi tersebut, anggota penelitian masih mengingat notasi kembali.

1) Kendala yang dialami

- a) Kurangnya keseriusan dalam latihan
- b) Ketika masuk pada syair lagu, anggota penelitian masih sulit untuk membidik nada pada notasi tersebut.
- c) Kurangnya rasa percaya diri dalam bernyanyi khususnya pada anggota penelitian pria

2) Cara mengatasi

- a) Memberi tahu kepada anggota penelitian untuk lebih serius lagi dalam latihan
- b) Peneliti mengulang kembali latihan notasi tersebut, dan diikuti oleh anggota penelitian secara berulang-ulang sampai dimana anggota penelitian benar-benar menguasai notasi tersebut.

- c) Memberi dorongan dan semangat kepada anggota penelitian pria bahwa mere bisa menyanyikan lagu dengan baik.

Hasil dari pengulangan tersebut membuat anggota penelitian dapat menguasai notasi lagu Ayo Mama dengan baik dan tepat.



(Gambar: 4.3. Latihan Lagu Ayo Mama)
(Sumber: Dok. Pribadi, 2023)

g. Pertemuan ketujuh

Pertemuan ini dilaksanakan pada Jumat 5 Mei 2023 pukul 13.00, bertempat di ruangan kelas XII IPS 1 SMAN 2 Ende. Seperti pada latihan-latihan sebelumnya, proses latihan diawali dengan mengulang kembali latihan notasi lagu pada latihan sebelumnya dengan tujuan agar mereka dapat mengingat kembali notasi-notasi lagu yang telah dilatih.

Latihan dilanjutkan pada notasi lagu Kole-Kole yang berasal dari daerah Maluku. Peneliti terlebih dahulu menjelaskan lagu Kole-Kole dimulai dari ketukan pertama. Lagu ini bersukat 4/4 yang pada satu birama terdapat 4 ketuk. Kemudian di lanjutkan dengan peneliti mencontohkan notasi lagu

tersebut dan diikuti oleh mereka secara berulang-ulang. Setelah cukup menguasai notasi lagu Kole-Kole, peneliti mulai masuk pada syair lagu. Sama seperti sebelumnya, peneliti terlebih dahulu memberikan contoh menyanyikan syair lagu tersebut, kemudian mereka mengikutinya.

Kole-Kole

Do : C
4/4, Tenang

Lagu Daerah Maluku

5	ī	.	3̇		2̇	.	.	ī	7		2̇	ī	.	.	7	6		5	.	.	.					
Ko-le	ko	-	le		a-rum-	ba-i		ko	-	le																
0	ī	ī	7	6	5	4		5	3	.	.	5	5		5	4	.	.	5		3	.	.	.		
Ti	up	a	ngin	ke	u	-	ta	-	ra		a-rum	-	ba	-	I		ko	-	le							
0	5	5	ī	3̇	3̇		2̇	.	.	ī	7		2̇	ī	.	.	7	6		5	.	.	.			
Ma-ni	se	ma-ni	se		so	ta		la	lu		ma-ni	-	se													
0	ī	ī	7	6	5	4		5	3	.	.	5	5		5	4	.	.	5	5		3	.	.	.	
Sa	ma	san	ta	de-ngan	gu	la		so	ta		la	lu		ma-ni	-	se										

- 1) Kendala yang dialami
 - a) Kurangnya keseriusan dalam latihan
 - b) Kuarangnya disiplin waktu
 - c) Anggota penelitian masih sulit untuk menjangkau nada yang bernilai empat ketuk.
- 2) Cara mengatasi
 - a) Peneliti memberi saran agar lebih serius dalam latihan

- b) Peneliti kembali memberi contoh notasi yang bernilai 4 ketuk, kemudian peneliti meminta anggota penelitian untuk mengikuti apa yang telah dicontohkan.



*(Gambar: 4.4. Latihan Lagu Kole-Kole)
(Sumber: Dok. Pribadi, 2023)*

h. Pertemuan kedelapan

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Sabtu 6 Mei 2023, pukul 13.00 bertempat di ruangan kelas XII IPS 1. Pada pertemuan ini, peneliti kembali meminta anggota penelitian untuk mengulangi latihan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan masuk pada notasi lagu yang baru, dimana peneliti terlebih dahulu mempraktekan cara membaca notasi lagu tersebut, kemudian diikuti oleh anggota penelitian. Dalam latihan ini

juga peneliti memakai alat musik keyboard sebagai alat bantu dalam membidik nada dasar setiap lagu.

Do = C

Gundul Pacul

1 3 0 1 3 4 | 5 5 . 7 | i 7 i 7 | 5 . 1 . | 3 . 5 . |
 Gun-dul gun-dul pa - cu cul gem- be le - ngan wa - kul ngglim -
 4 4 5 4 | 3 1 4 3 | 1 . . . ||
 pang se-ga- ne da-di sak-la - tar



(Gambar: 4.5. Latihan lagu Gundul Pacul)
 (Sumber: Dok. Pribadi, 2023)

i. Pertemuan Kesembilan

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Senin, 8 Mei 2023 pukul 13.00, bertempat di ruang kelas XII IPS 1 SMAN 2 Ende. Pada pertemuan peneliti bersama-sama dengan mereka mengulang kembali latihan pada notasi lagu sebelumnya, dengan tujuan agar mereka tetap mengingat kembali notasi-notasi lagu tersebut. Kemudian, mulai melanjutkan latihan pada notasi lagu yang baru, dimana peneliti membunyikan nada dasar pada alat musik

keyboard dan peneliti menyanyikan terlebih dahulu notasi tersebut diikuti oleh anggota penelitian. Setelah menyanyikan notasi tersebut, dilanjutkan dengan menyanyikan syair lagu yang dimana peneliti terlebih dahulu menyanyikan syair lagu tersebut, diikuti oleh anggota penelitian.

Helele U Ala De Teang

$\overline{0} \ \overline{5} \ \overline{3} \ \overline{5} \mid \overline{5} \ \overline{1} \ \overline{5} \ \overline{3} \mid \overline{3} \ \overline{3} \ . \mid 3 \ . \mid \overline{0} \ \overline{3} \ \overline{2} \ \overline{3} \mid \overline{3} \ \overline{5} \ \overline{3} \ \overline{1} \mid$
 He-le-le - u a - la de te- ang di- e ja - rang a ming pla-

$1 \ . \mid 1 \ . \parallel$
 Ju

1) Kendala yang dialami

- a) Pada birama pertama nada $\overline{05} \ \overline{35}$ anggota penelitian terlalu cepat masuk pada ketukan satu genap.
- b) Kurangnya keseriusan dalam latihan

2) Cara mengatasi

- a) Peneliti memfokuskan untuk melatih pada birama tersebut secara terus menerus dan bernyanyi dengan ketukan yang tepat.
- b) Peneliti memberi saran untuk lebih serius dalam proses latihan berlangsung



(Gambar: 4.6. Latihan Lagu Helele U Ala De Teang)
(Sumber: Dok. Pribadi, 2023)

j. Pertemuan kesepuluh

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 9 Mei 2023, pukul 13.00 bertempat di ruang kelas XII IPS 1 SMAN 2 Ende. Pada pertemuan ini anggota penelitian mengulang kembali latihan notasi lagu pada pertemuan sebelumnya, dengan tujuan agar mereka terbiasa dan kompak dalam menyanyikan lagu baik itu notasi dan syair lagu. Seperti pada pertemuan sebelumnya, peneliti terlebih dahulu menyanyikan notasi, kemudian diikuti oleh anggota penelitian. Setelah cukup menguasai notasi, peneliti melanjutkan menyanyikan syair dari lagu tersebut, kemudian meminta anggota penelitian untuk menyanyikan syair lagu tersebut sesuai dengan yang sudah peneliti contohkan.

Ma Rencong

$\overline{0\ 3\ 3} \mid \mid \overline{5\ 5\ 3\ 5} \mid \overline{6\ 5} \mid \overline{3\ .5\ 6\ 5\ 6\ 1} \mid \overline{5\ 3\ 5\ 6\ 5\ 6\ 1} \mid$
 Ma-ren- cong ren-cong ke-long -ku, ma-ren-cong ren- cong ma-ren-cong ren
 $\overline{5\ 0\ 33} \mid \overline{5\ 5\ 3\ 5} \mid \overline{6\ 5} \mid \overline{3\ 2.3} \mid \overline{4\ 4\ 3\ 2\ 3\ 4\ 3\ 2} \mid 1\ . \parallel$
 cong ke-long ni-pas -sa-ma ri – ya, na-ku-ke-long-ang a-tu den-dang ba-u- le

1) Kendala yang dialami

- a) Pada birama ke 4, birama 5, dan birama ke 10 anggota penelitian sulit menyanyikan notasi dengan ritme yang teratur sesuai pada teks.
- b) Beberapa anggota penelitian tidak hadir.

2) Cara mengatasi

- a) Peneliti memfokuskan menyelesaikan masalah ini dengan menyanyikan pada birama 4, 5, dan 10 dengan tujuan agar siswa lebih cepat memahami dan dapat menyanyikan dengan ritme yang tepat.
- b) Menghimbau kepada anggota penelitian untuk memberitahu kepada anggota yang tidak hadir untuk bisa bergabung kembali.
- c) Menurunkan tempo



*Gambar: 4.7. Latihan Lagu Marencong
Sumber: Dok. Pribadi, 2023*

k. Pertemuan kesebelas

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 10 Mei 2023 pukul 13.00, bertempat di ruang kelas XII IPS 1. Pada pertemuan ini diawali dengan anggota penelitian mengulang kembali latihan sebelumnya, dengan tujuan agar mereka tetap menyanyikan sesuai dengan notasi yang baik dan tepat. Kemudian dilanjutkan dengan masuk pada notasi yang baru, dimana peneliti terlebih dahulu menyanyikan notasi lagu dan diikuti oleh anggota penelitian. Setelah anggota cukup menguasai notasi lagu tersebut, peneliti kembali mencontohkan untuk masuk pada syair lagu dan kemudian diikuti oleh anggota penelitian.

Na Sonang Do Hita

5		5	.	4	5		6	.	5	2		4	.	.	.		3	.	.	5		3	.	2	3	
Na		so	-	nang	do		hi	-	ta	nau	da		-				a			sa	-	le	-	leng	au	

4 . 3 2 | 1 . . . ||
 rap do – hot ho

1) Kendala yang dialami

- a) Pada notasi 5 ke notasi 5 anggota penelitian sulit menjangkau nada tersebut

2) Cara mengatasi

- a) Peneliti membunyikan nada tersebut di alat musik keyboard, kemudian meminta anggota penelitian untuk bersama-sama menyanyikan notasi lagu tersebut.



*(Gambar: 4.8. Latihan Lagu Na Sonang Do Hita)
 (Sumber: Dok. Pribadi)*

1. Pertemuan keduabelas

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 11 Mei 2023 pukul 10.00 bertempat di ruang kelas XII IPS 1. Pada pertemuan ini diawali dengan anggota penelitian mengulang kembali latihan pada pertemuan sebelumnya

dengan tujuan agar mereka dapat menyanyikan lagu dengan kompak. Pada pertemuan ini merupakan gladi persiapan pengambilan video hasil akhir. Pada pertemuan ini anggota penelitian tidak memiliki kesulitan apapun.

m. Pertemuan ketigabelas

Pertemuan ini dilaksanakan hari Jumat, 12 Mei 2023 pukul 11.00 bertempat di ruang kelas XII IPS 1 SMAN 2 Ende. Pada pertemuan kesepuluh ini merupakan pertemuan yang terakhir. Peneliti mengulang kembali hasil latihan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya dengan sebaik-baik mungkin. Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengambilan gambar dan video keterampilan membaca solmisasi sebagai hasil akhir dari proses penelitian yang telah dilaksanakan.

Hasil akhir dari penelitian ini, anggota penelitian menyanyikan notasi yang telah dilatih secara keseluruhan dan syair lagu sudah baik, namun belum maksimal, berikut uraiannya:

Pada bagian notasi 1 ke nada 6, nada 5 ke nada 5, anggota penelitian masih ragu dalam membidik nada tersebut.



*Gambar: 4.9. Perekaman Video Akhir
Sumber: Dok. Pribadi,2023*

C. Pembahasan

Pada bab sebelumnya telah diuraikan bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah siswa/siswi belum bisa membidik nada dengan tepat. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat dan efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Strategi yang dimaksud adalah upaya meningkatkan keterampilan membaca solmisasi menggunakan metode solfeggio pada siswa/siswi kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Ende.

Solfegio adalah kemampuan pendengaran dan ketajaman pendengaran musik, baik ketepatan ritmik maupun ketepatan nada. Solfegio adalah istilah yang mengacu pada menyanyikan tangga nada, interval dan latihan latihan melodi dengan *sillaby zilmization* yaitu dengan menyanyikan solmisasi (do, re, mi, fa, sol, la ,si do) dan kemudian di kembangkan dengan menempatkan huruf vokal (a, I, u, e, o) sebagai pengganti solmisasi. Contohnya dalam latihan notasi lagu, disini peneliti menggunakan alat musik keyboard untuk membantu siswi dalam membidik nada. Peneliti juga membantu secara langsung dengan bernyanyi dan siswa mendengarkan lalu menerapkannya, dengan tujuan agar siswa dapat lebih menguasai dengan baik dan dapat membidik nada dengan tepat.

Peneliti berupaya menerapkan latihan membaca notasi pada siswa/siswi melalui metode pembelajaran tersebut agar memudahkan proses dan hasil belajar siswa sehingga apa yang telah direncanakan bisa berhasil dengan baik. Selanjutnya peneliti memilih beberapa lagu sebagai lagu model yang digunakan pada keterampilan membaca notasi. Peneliti merasa lagu-lagu yang digunakan pada

penelitian ini tepat, sehingga dapat dijadikan sebagai materi dalam proses pembelajaran membaca notasi.

Proses pembelajaran membaca notasi ini dimulai dengan tahap perekrutan siswa /siswi dan siswa yang berjumlah 11 orang. Pada proses pelaksanaannya, peneliti menemukan berbagai persoalan dan kesulitan yang dialami siswa. Pada proses awal latihan, siswi sudah cukup baik dalam membaca notasi namun pada beberapa birama yang memiliki lompatan nada yang jauh contohnya dari nada 3 ke 6, 1 (do natural) ke $\dot{1}$ (do tinggi), dan nada 5 (sol rendah) ke nada 5 (sol natural) siswa/siswi cenderung sulit dalam membidik nada-nada tersebut.

Peneliti mengatasi segala persoalan selama proses pelaksanaan dengan selalu menjelaskan materi terkait teknik membaca notasi yang baik dan benar kepada siswa, dilanjutkan dengan memberikan pelatihan secara berulang-ulang dan latihan mendengarkan nada-nada secara teliti. Efek dari proses latihan secara berulang dan latihan pendengaran yang diterapkan selama proses pelaksanaan penelitian tersebut membuat siswa mengalami perubahan dan peningkatan dari setiap pertemuan. Siswi yang awalnya susah membidik nada, secara perlahan menjadi bisa dan mampu membidik dengan baik. Kemudian siswa sudah terbiasa bernyanyi dengan membidik nada yang memiliki lompatan nada yang jauh.

Selama proses latihan dari pertemuan 1 sampai 13, kesabaran dan kemampuan peneliti benar-benar diuji karena harus menghadapi siswa dengan berbagai karakter, kemampuan, keterampilan, dan kekurangan berupa persoalan serta

kendala yang dialami selama proses latihan. Adapun faktor penghambat dan persoalan yang sering ditemukan selama proses penelitian adalah soal kegiatan siswa/siswi diluar dari proses penelitian. Para peserta seringkali izin, sehingga banyak waktu terbuang. Melihat hal tersebut, peneliti berupaya mengatasinya dengan cara selalu mengingatkan kepada siswa untuk berlatih secara mandiri di rumah masing-masing.

Peneliti juga mendapat kendala dimana harus menghadapi karakter siswa yang berbeda-beda, yakni ada siswa/siswi yang pada saat berlatih sulit untuk diatur. Hal ini membuat siswa/siswi lain menjadi terganggu sehingga terkadang latihan dilakukan dengan kondisi yang kurang baik. Melihat hal tersebut, peneliti berupaya mengatasi dengan cara selalu mencairkan suasana walaupun sulit agar siswa yang lainnya tidak terpengaruh dan tetap fokus pada saat bernyanyi sehingga kendala dan persoalan tersebut dapat teratasi.

Adapun beberapa faktor pendukung selama proses penelitian. Pertama, peserta yang mengikuti penelitian ini memiliki keinginan yang besar untuk terus belajar dan semangat mengikuti proses latihan. Kedua, memiliki sifat kepedulian yang baik terhadap peneliti, sehingga tidak ada kendala yang serius dalam penelitian ini. Yang ketiga, peneliti menguasai dengan baik materi yang diberikan dan mampu menerapkan dengan baik dan lancar kepada siswa/siswi selama proses pembelajaran sehingga dapat dipahami dan dimengerti serta diaplikasikan dengan baik oleh siswa/siswi. Selain itu, dengan penguasaan materi yang baik, peneliti mampu mengatasi segala kendala yang dialami siswa selama proses penelitian.

Akhirnya, hasil yang dicapai dalam penelitian ini dapat dikatakan sesuai dengan target pencapaian yang telah direncanakan yaitu siswa mampu bernyanyi dengan baik, hal ini dibuktikan melalui presentasi akhir yang dilakukan oleh siswa. Setelah melewati proses latihan yang dilakukan, mereka dapat terampil dalam membaca notasi dengan menggunakan beberapa lagu secara mandiri dengan baik walaupun tidak sempurna, tetapi mereka telah membawakan dengan sebaik mungkin.